



The Cavern of the Fear

Emily Rodda, Marc McBride (Illustrator)

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

The Cavern of the Fear

Emily Rodda , Marc McBride (Illustrator)

The Cavern of the Fear Emily Rodda , Marc McBride (Illustrator)

A second Deltora quest begins in this fantasy trilogy that's sure to engage Deltora fans and bring in all new readers!

The Shadow Lord's evil tyranny over Deltora has ended. He and the creatures of his sorcery have been driven back across the mountains. But thousands of Deltorans are still enslaved in the Shadowlands. To rescue their friends and families, Lief, Barda, and Jasmine, heroes of the quest for the Belt of Deltora, must find a weapon powerful enough to combat the Shadow Lord's magic on his own ground. For the first time, all three books in this follow-up to the bestselling Deltora Quest fantasy series are brought together in one action-packed hardcover volume.

The Cavern of the Fear Details

Date : Published June 1st 2002 by Scholastic Paperbacks (first published February 1st 2002)

ISBN : 9780439394918

Author : Emily Rodda , Marc McBride (Illustrator)

Format : Paperback 144 pages

Genre : Fantasy, Fiction, Childrens, Adventure

 [Download The Cavern of the Fear ...pdf](#)

 [Read Online The Cavern of the Fear ...pdf](#)

Download and Read Free Online The Cavern of the Fear Emily Rodda , Marc McBride (Illustrator)

From Reader Review The Cavern of the Fear for online ebook

Jaq says

For me this story was just not as strong as the previous Del adventures. Still entertaining but it just seemed to lack a little of the Rodda magic.....

Gabriella says

I love the Deltora series and have read them a few times. Even now I find the challenges that the characters face almost unique in the way that they put themselves in those positions rather than political intrigue or war from other clans. In order to save those taken from Deltora by the Shadowlord, to be slaves in the Shadowlands. Stories within stories and paths un-trodden for years will lead to new fights and old. A continue of the fight against a tyranny thought destroyed.

Marchel says

Kisah latar belakang mengenai petualangan baru Lief, Barda, n Jasmine, yaitu cerita Seruling Pirra.

Dahulu kala di balik sebuah pergunungan, ada sebuah negeri yang terlihat hijau hingga jauh. Bunga-bunga tumbuh beraneka warna dan wanginya semerbak di udara, serta angin menghembuskan sihir. Di negeri ini tinggal orang-orang Pirra dengan dipimpin oleh seorang Peniup Seruling. Peniup Seruling adalah peniup seruling yang terbaik di negeri itu, dipilih untuk meniup Seruling Pirra di pagi, sore, dan malam hari agar seluruh negeri senantiasa damai dan kejahanatan menyingkir jauh-jauh.

Suatu malam, Sang Peniup Seruling meninggal dengan tenang dalam tidurnya tanpa sempat menunjuk calon penggantinya, ahli warisnya. Maka orang-orang mengadakan pemilihan. Tampillah 3 orang pemuks handal yang mengajukan diri menggantikan dirinya. Nama mereka adalah Plume the Brave, Auron the Fair, dan Keras the Unknown. Mereka bergantian meniup Seruling untuk menunjukkan kemahiran mereka.

Plume, seorang laki-laki yang dengan tiupan serulungnya begitu menghebohkan, hingga membuat banyak orang bersorak. Auron, seorang wanita, yang tiupan serulungnya begitu indah sehingga membuat penonton mencucurkan air mata. Keras, laki-laki yang melantunkan musik dengan amat memukau hingga membuat semua yang mendengarkan terkagum-kagum.

Setelah beberapa lama, rakyat Pirra belum bisa menentukan siapa dari mereka yang akan dipilih menjadi Peniup Seruling. Maka tiga orang itu diminta terus menunjukkan permainannya secara bergantian. Hal tersebut terjadi terus selama hampir seharian sehingga menyebabkan terbentuk 3 kelompok yang masing-masing menyukai peniup seruling yg disukainya dan tidak mau peniup seruling lain yg dipilih.

Akhirnya seorang dari mereka maju, seorang dengan kerudung yang menutupi tubuhnya yang melengkung seakan-akan sudah letih mendengarkan permainan seruling seharian, mengusulkan bagaimana kalau Seruling Pirra dibagi menjadi menjadi 3, dan masing-masing bagian diberikan kepada Plume, Auron dan Keras.

Ketiga kelompok, setuju dengan usul orang ini, karena orang itu pula yg meyakinkan masing-masing kelompok untuk bertahan pada pilihannya, akhirnya dibagilah ketiga bagian. Plume diberikan bagian peniup, Auron mendapat bagian tengah, dan Keras mendapat bagian ujung seruling. Ketiga kelompok pergi ke arah yg berbeda-beda, dan masing-masing tidak mau bertemu dengan kelompok yang lain. Akhirnya malam menjelang, dan laki-laki berkerudung tadi tampak puas dengan hasil pemilihan ini.

Akhirnya keesokan paginya, saat mentari terbit tidak terdengar lantunan Seruling Pirra. Begitu juga selama sore hari, saat matahari terbenam. Dan akhirnya 1 hari berlalu tanpa sedikit pun terdengar lantunan dari Seruling Pirra.

Hal tersebut terjadi selama hari-hari berikutnya, hingga hari berganti menjadi minggu dan minggu berganti menjadi bulan. Hingga suatu hari, suatu bayangan menyusup masuk dan semakin meluas dan meluas. Bayangan tersebut dengan cepat meluas menyebabkan rumput-rumput langsung mengering dan bunga-bunga pun layu. Orang-orang pun menyadari hanya Seruling Pirra yang bisa mengusir bayangan ini, tapi bayangan itu begitu cepat melingkupi seluruh negeri dan masing-masing kelompok tidak bisa melihat kelompok yang lain. Akhirnya masing-masing terpaksa mencari selamat sendiri dan hilanglah Negeri Pirra untuk selama-lamanya. Di negeri yang dulunya hijau menghampar luas, saat ini hanyalah negeri yang tandus dan rumput-rumput kering di mana-mana. Tanah mengerang dan rumput-rumput kering meratapi hilangnya negeri yang dulunya subur...

Buku ini bercerita tentang bagaimana Lief berusaha mencari cara agar ribuan rakyatnya yg menjadi tawanan di Negeri Bayangan bisa terbebaskan tanpa membahayakan kerajaan. Sementara Jasmine sebal karena Lief seperti berusaha mengacuhkannya.

Ada cerita tentang Kisah Gadis Berambut Emas yang menjadi petunjuk jalan bagaimana melalui perbatasan tanpa diketahui Raja Bayangan.

Menarik, dan terlalu sayang jika dilewatkan...

Ahmad Sharabiani says

Sarah Eagle says

I read these COMPLETELY out of order without realizing it. I started with *Dragons of Deltora* years ago, and then only recently acquired the *Deltora Quest* series. Now I'm tearing through this series...so it sounds as if *Dragons* is going to get a reread soon!

Rodda never fails to deliver. These series just keep getting better and better. When I crack one of these open,

I know I'm guaranteed organic character writing, good jokes, great puzzles, legitimate twists that have veteran fantasy readers gasping, and veritable villains. The Shadow Lord is a pretty simple, formulaic antagonist to predict, but he's crafty. Its his monsters, his ability to divide, and his various devices that make him a truly great villain. He doesn't make that many appearances in the series, but when he does...watch out! Learning the origin story of The Shadowlands was really neat. Seeing the rift between Lief and Jasmine made my heart hurt, but I have a feeling I know where it's going...(and not because I read the subsequent series first, I actually don't remember most of the spoilers, thankfully). Despite this series coming after a truly epic one, it had no problem picking up more ideas, and putting its characters in greater danger. I've never felt that whatever task Lief, Barda and Jasmine were taking was going to be "easy" or "simple". I've never gotten the feeling that they were going to just waltz in and dominate as a level 60 Diablo III character would a low level dungeon.

Rodda will continue to be one of my favorite fantasy authors until I am proven otherwise.

Frank says

This first book of the new series of books, Shadowlands, has picked up where Deltora Quest left off. The King is on his throne and the land is free however the Shadow Lord has taken a huge number of prisoners back to Shadowland and made slaves of them as he prepares to try to return. His magic is too great for the King to attack and although the people are free now they agonize over their friends and family who are held as slaves by the Shadow Lord. Still the King appears to do nothing.

The King has secretly arranged for a marriage since only a blood relative can continue on using the power of the belt. He goes and brings his bride to be to the castle. Jasmine hears about this and is crushed by it. But she is committed to help the people enslave to be free and goes off on her own to help them.

The King, although he and Jasmine's father bring the bride to be back to the castle learn of one item the Shadow Lord fears and that is a musical pipe. It has been separated into three parts and the king leaves immediately to find it. But he also seeks Jasmine first. His feelings for her are great.

So this new quest begins with the three main characters of the prior series although Jasmine is ahead of the other two and searching on her own. The King and Barda and searching for her.

The first of the three books in this series is the search for the first piece of the pipe. There are two more books in the series.

This book is certainly as good as the other series although the issue of a bride to be for the king hangs heavily over the relationship of the three questers. A must read for those who have read the other series, *Delatora Quest*.

Zebardast Zebardast says

Asaf says

Lief, Barda and jasmine have just finished their first big quest of getting all the gems of the belt of Deltora to reunite them in order to unite the seven tribes of Deltora and drive away the evil shadow lord from Deltora and back to the shadow lands. Now the brave companions have to embark on a brave journey to find and restore the Piran Pipe the only thing that can fight face to face with the evil shadow lord and to free the people of Del that were taken to the shadow lands as slaves. the brave companions have found the first pipe of the pipe but will they be able to survive the fearsome forces of the sea and the deadly Aroun creatures In Del there is still secrets and shadows but you would not believe what the king is hiding.

Sara Kamjou says

???? ?? ??? ????? ????? ?? ?? ??? ????? ??? ????? ?? ?? ??? ?? ?????? ?????? ?????? ??? ?????? ??? ?????? ??? ??????.

????? ?????? ?? ?????????? ?? ?? ?????? ?????? ?????? ?????? ?? ?? ?????? ?????? ?????? ?? ?????? ?? ?? ?????? ??.

Col says

Funny story, I actually read this book first as a kid. Might've been the only one at the library. I somehow made it through this and the rest of the Shadowlands books before I ever touched the original series. Surprisingly, my main confusion was thinking Barda was a woman for the longest time. I subconsciously blocked out every pronoun in relation to him, and only realized my mistake when he was called a bearded man in Forests of Silence. My nostalgia for this book is very strong, and even though I must've read it once 15 years ago, several scenes were still very vivid in my memory, particularly Jasmine discovering the walled up room, the fighting spiders, the journey underground, and the final battle.

The book itself has a different structure from the originals. The majority of the opening follows Jasmine's perspective, with a little from Lief and none from Barda. Even when Jasmine separated in Maze, this never happened in the original series. The second half follows Barda and Lief pursuing her, with none of her perspective at all. What's more, a subplot of Jasmine's suspicion of Lief's motives is introduced at the very beginning, and not definitively addressed even at the very end. This is another step up in complexity from Maze, which also featured a continuing subplot. I suppose Rodda was expecting the readers of the original books to be able to handle slightly more complex stories by now. The quest itself has a nice "Lost world" vibe with the underground exploration and islands, and the idea of an overgrown mollusc growing into a cavern wall was an interesting one.

Hunter H says

It was a detailed book

Shamarer says

Ms. Rodda took a chance with a rather traditional fantasy/sci-fi approach and it worked with a fresh Deltora twist.

But that's all in the end. The majority of this trilogy is a mission to save the enslaved of the continent, the means a journey through underground kingdoms of a forgotten people who had their own nasty run-in with the Enemy. As with DQ, the stories are full of delicious fantasy and puzzles, with serious nods to the hard-learned wisdom of listening to past mistakes. I will admit these are darker books, but the writing and the imagination is none less for that.

The Shadow lands series picks up where the Deltora Quest series left off. The same characters experience more adventure, excitement and danger as they are faced with another quest of good vs. evil. I really enjoyed the first series and am thrilled to see that Emily Rodda continued the captivating storyline. After Lief, Barda, and Jasmine restore the gems from the Belt of Deltora, the Shadow Lord takes thousands of Deltorans hostage and Lief, Barda, and Jasmine must save them.

I liked this book because I like the characters and monsters. You will like this book too if you like books with adventure, action, and puzzles. It is fun to try to figure out what the answer to the puzzle before they tell you.

Warning: Spoilers and Discussion of Essential Plot Elements Follow

Exposition

This book has a very gripping theme. The characters all have their own personal portrayals. Jasmine is a wild and Adventurous girl, because she grew up in a dangerous forest. Lief, the main character, Is a mysterious character, who keeps important secrets. Barda is a Brave and Strong character, he cares for Jasmine and Lief when they are in trouble. He's curious, cautious, secretive and mysterious

He can keep important secrets, careful, he makes careful decisions. Lief is adventurous and doesn't trust other people easily.

Settings

The Shadow Lord has been driven back across the mountains, but he's not finished with Deltora. He's taken prisoners from across the land and enslaved them. Worse, he plans to use them in a diabolical plot to take over Deltora. Lief and his friends must prevent Deltora from falling into the Shadow Lord's hands.

Protagonists

Three unlikely heroes Lief, Jasmine and Barda. Lief, Barda, and Jasmine, heroes of the quest for the Belt of Deltora, must find the Pirran Pipe, the only weapon the Shadow Lord fears. They embark on the dangerous quest and finds the first broken piece of the Pipe. There they encounter The Fear, a giant squid, whom they defeat.

Antagonists

In Deltora, a land of magic and monsters, the Shadow Lord's evil tyranny has finally ended; He and the creatures of his sorcery have been driven out of Deltora. But thousands of Deltorans are still enslaved in the Shadowlands, the Shadow Lord's terrifying and mysterious domain.

Conflict

The Shadow Lord and the creatures of his sorcery enslaved thousands of Deltorans in the Shadowlands

Secondary Characters

Some secondary characters include: Doom (Jarred), Jasmine, Kree, Filli, Sharn, Barda, Glock of the Jalis, Jinks, former palace acrobat, Flash, Glock's fighting spider, Fury, Jinks' fighting spider, Faith, Marilen of Tora, Zeean of Tora, Josef, the palace librarian , Ranesh, Josef's apprentice, The Granous, Clef of Plume, Azan of Plume, Worron, the Piper of Plume, Nols of Plume

Memorable Quotes

“Deep in the cavern of the infant’s beast ;the father’s nature lurks and lives anew”

“Something inside me had dropped away, and nothing came in to fill the cavern”

“Man has closed himself up, till he sees all things thro` narrow chinks of his cavern”

Overall assessment

When I first started reading this series, I got complexly lost. It is a very confusing book if you didn't read the ones before me which I didn't which as you can imagine me was very hard trying to figure out the book, but overall it is a very interesting book and I would recommend you read it but make sure you read the ones before it first or you'll be one confuse reader.

Jessica says

Actual Rating 3.5 Stars!!

My aim for this year was to continue and finish reading the rest of the Deltora Quest series.

The Cavern of Fear was a great start to the second part of the series and even though it was such an easy read I love never knowing what will happen.

I don't know if I'm just dumb or Emily is such a great writer that I can never guess where the story is heading, but I always find myself on edge and never know what's going to happen next.

I as always love the characters and love Emily's writing style. I'm so looking forward to reading the rest of these books and live the part of my childhood that I missed.

Zach Josh says

Great book, but, not the best end battle scene.

Armin Khodadadi says

????? ?????? ?????? ????. ?????? ??????? ?? ????. ?????? ?????? ?????? ????. ?????? ????. ????????. ?????? ?????. ?????? ????. ?????? ?????? ????. ?????? ????. ?????? ?????? ????. ?????? ????. ?????? ?????? ????.

Amelia Hill says

Not as good as the Deltora Quest series but still a very enjoyable read

82i.love.beirut says

The Cavern of Fear was written by Emily Rodda. The story took place in Deltora. The characters were Leif(king), Jasmine, Grockel, and Barda. They embark on destroying the ShadowLord once and for all. The adventure involved destroying The Fear, a giant squid, and finding the pieces of the Pirran Pipe. The Pirran Pipe was a very musical instrument that will help defeat the wicked ShadowLord. At the end, they found the first of the three pieces of the Pirran Pipe, and defeated The Fear.

The purpose of this book was to entertain. Even though this book was short, the adventure was engaging and enchanting. The story should have included more details, especially in the beginning of the story. Maybe it was written to be concise? It was very astonishing that Grockel's amulet was the mouthpiece to the Pirran Pipe! Overall, the book was enjoyable!

Emmy says

So glad to see that Emily Rodda's next Deltora series does not disappoint! The story is a little different, and the characters, too, but the gang's all here, and it's just as much of a page-turner as the previous books!

Helena says

One thing that I love about the Deltora Quest series, is how short it is. It manages to have short chapters and short stories but it still packs a lot of information and action into it.

I have no idea how Emily Rodda creates all these riddles and plot twists.

I really enjoyed the first book and I can't wait to read all the Lief and Jasmine parts again :)

Skye says

The first book in the follow-up series to Deltora Quest is really quite good. Normally with a young children's book / series like this, the original tale is really good, and then the rest kind of fall flat on their face. Not so with the World of Deltora. After becoming king and restoring the belt to its former glory, Lief has to deal with the hardships that a evil reign of tyranny have left behind. The secrets and the division that this has caused not only leads the trio on yet another incredibly dangerous quest, but it also causes large divisions in the trio themselves.

I like the completely different nature and setting of this quest. Where the length and breadth of Deltora, Deltora Shadowlands takes you underground and across the border. A completely different world that begins a new journey. A short tale that I managed to start and finish within 24 hours – easy, fun and with just enough of a twisting plotline to keep me coming back to the story again and again and again.

Secrets are not a good thing, although sometimes they are necessary. And it's this idea that is the main driver for the beginning of the tale. It hurts when you know that someone you love is keeping a secret, but as I'm sure everyone can attest to, sometimes it is necessary to help and protect them. And as the story unfolds, it

becomes more and more apparent that the secrets kept between friends might actually be a necessary evil. Albeit one that can be exploited.
